

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dewasa di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta. Pada Triwulan pertama tahun 2019 rata-rata jumlah pasien dewasa di ruang rawat inap perbulan sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Besar Sampel

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2012), sebagai berikut :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,1)

Jadi hasil hitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,1)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,01)}$$

$$n = \frac{49}{1,49} = 32,88$$

$$n = (\text{dibulatkan menjadi}) 33$$

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Dalam hal ini peneliti membatasi jumlah sampel pada setiap ruang dengan menggunakan rumus proporsi dan memilih sampel atas pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

c. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- Pasien dengan kesadaran *compos mentis*.
- Pasien usia > 17 tahun.
- Bersedia menjadi responden.

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012). Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Pasien mengundurkan diri

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu perilaku *caring*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel/sub variable	Def. operasional	Cara ukur	Skala ukur	Hasil
Perilaku <i>Caring</i> perawat	Cara pandang pasien terhadap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan (<i>caring</i>) kepada pasien menggunakan faktor karatif watson yang dibagi menjadi 5 (lima) dimensi perilaku <i>caring</i> perawat, CBI (<i>Caring Behavior Inventory</i>) oleh Wolf, meliputi :	kuesioner	ordinal	Nilai gambaran perilaku <i>caring</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Baik : ≥ 70 • Cukup : $\geq 59 - 69$ • Kurang : ≤ 58
	a. Menanggapi dengan rasa hormat (<i>Respectful to the others</i>)			Baik : ≥ 26 Cukup : $\geq 23 - 25$ Kurang : ≤ 22
	b. Mengakui keberadaan manusia (<i>assurance of human presence</i>)			Baik : ≥ 15 Cukup : $\geq 13 - 14$ Kurang : ≤ 12
	c. Menciptakan hubungan positif (<i>Positive connectedness</i>)			Baik : ≥ 13 Cukup : $\geq 11 - 12$ Kurang : ≤ 10
	d. Pengetahuan dan keterampilan (<i>Professional knowledge and skill</i>)			Baik : ≥ 8 Cukup : 7 Kurang : ≤ 6
	e. Perhatian terhadap yang dialami orang lain (<i>Attentiveness to the other's experience</i>)			Baik : ≥ 8 Cukup : 7 Kurang : ≤ 6

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dilapangan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner perilaku *caring* perawat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan langkah:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sampai ke Rumah Sakit Umum Queen Latifa, Yogyakarta.
- b. Menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti memulai pengumpulan data dengan menyiapkan *informed consent* dan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner.
- d. Memberikan *informed consent* kepada responden sesuai kriteria untuk ditandatangani.
- e. Apabila calon responden menyetujui tentang apa yang telah dijelaskan, peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi lembar pernyataan kesediaan (*informed consent*) sebagai responden.
- f. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
- g. Setelah responden selesai menjawab kuesioner yang dibagikan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden.
- h. Setelah kuisisioner dijawab lengkap, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner yang telah dijawab responden kemudian dianalisis.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban “selalu, sering, jarang, dan tidak pernah”. Peneliti mengadopsi kuesioner perilaku *caring* dari penelitian yang dilakukan Sabrina (2016). Sumber data diperoleh langsung dari responden yang mengisi data pada kuesioner. Skor minimal dari kuesioner ini berjumlah 0 dan

skor maksimal berjumlah 69. Pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert scale* dengan skor penilaian selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1) untuk pertanyaan positif dan bernilai sebaliknya untuk pertanyaan negatif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner perilaku *caring* perawat.

Variabel penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Perilaku <i>caring</i>	Menanggapi dengan rasa hormat	1, 2, 3, 4, 5, 11, 16	7
	Mengakui keberadaan manusia	14, 15, 17, 19	4
	Menciptakan hubungan positif	6, 7, 9, 12	4
	Pengetahuan dan keterampilan profesional	13, 10	2
	Perhatian terhadap orang yang dialami orang lain	8, 18	2
Total			19

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan pada responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama dengan penelitian ini, namun diambil ditempat yang berbeda untuk menghindari bias (Hidayat, 2008). Peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Sabrina P.A (2016). Hasil uji validitas variabel perilaku *caring* perawat, dari 19 butir pertanyaan seluruhnya valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,444). Hasil uji valid didapatkan nilai r hitung 0,301 sampai 0,851.

Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2 / N) (\sum y^2 - (\sum y)^2 / N)}}$$

n = jumlah responden

R_{xy} = koefisiensi korelasi setiap item dengan skor total

X = skor pertanyaan

Y = skor total

XY = skor pertanyaan dikalikan dengan skor

total 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji reliabilitas untuk setiap pertanyaan dengan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh nilai reliabilitas hitung yang lebih besar dari r-tabel. Tabel tersebut menunjukkan kuesioner adalah reliabel. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila hasil penghitungan *Alpha Cronbach* lebih besar dari r-tabel 0,6 (Arikunto, 2010).

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Kegiatan analisis data terdiri dari pengolahan data dan entry data berdasarkan empat tahapan pengolahan data, yaitu :

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Menurut Notoatmojo (2010), langkah-langkah pengolahan data adalah :

1) *Editing* (penyuntingan)

Penyuntingan adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan lembar hasil observasi dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya. Tidak terdapat data atau informasi yang tidak lengkap. Apabila, responden tidak lengkap dalam mengisi kuesioner maka data dari responden tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

2) *Coding* (pengkodean)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting

dalam pengolahan dan analisa data terlebih jika menggunakan komputer. Setelah data disunting, penelliti melakukan pengkodean yaitu mengubh data yang berbentuk kalimat menjadi data angka, seperti laki-laki (1) dan perempuan (2). Sedangkan, untuk skor penilaian pada kuesioner menggunakan selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1) untuk pertanyaan positif dan bernilai sebaliknya untuk peranyaan negatif. Jenis kelamin :

- a) Kode 1 : Laki-laki
- b) Kode 2 : Perempuan

Tingkat pendidikan

- a) Kode 1 : DIII
- b) Kode 2 : S1

Lama kerja

- a) Kode 1 : 1 – 5 tahun
- b) Kode 2 : 6 - 10 tahun
- c) Kode 3 : 11 – 15 tahu
- d) Kode 4 : 16 – 20 tahun
- e) Kode 5 : > 20 tahun

Perilaku *caring* perawat berdasarkan kuesioner *Caring Behavior*

Inventory (CBI) :

- a) Baik : > 70
- b) Cukup : > 59 - 69
- c) Kurang : < 58

Perilaku *caring* berdasarkan 5 aspek dimensi faktor carative perilaku *caring* :

- a) Menanggapi dengan rasa hormat Baik : > 26
Cukup : > 23 - 25

Kurang : < 22

b) Mengakui keberadaan manusia

Baik : > 15

Cukup : > 13 - 14

Kurang : < 12

c) Menciptakan hubungan positif

Baik : > 13

Cukup : > 11 - 12

Kurang : < 10

d) Pengetahuan dan keterampilan profesional

Baik : > 8

Cukup : 7

Kurang : < 6

e) Perhatian terhadap yang dialami orang

lain Baik : > 8

Cukup : 7

Kurang : < 6

3) *Processing*

Peneliti memasukkan data ke paket program komputer, semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan sudah diberi kode.

4) *Tabulating* (tabulasi)

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data-data dan mengatur angka angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan dapatkan skor tertinggi dan terendah kemudian peneliti menentukan distribusi frekuensinya.

5) *Cleaning*

Melihat kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan data tersebut bersih. baik pada waktu pemberian kode maupun pembersihan skor data. Semua data bersih dan tidak ditemukan missing data .

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat*. Peneliti mendeskripsikan variabel penelitian dan identitas responden dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Rumus yang digunakan untuk mengukur analisa univariat menurut Arikunto (2013) sebagai berikut ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = presentase

f = frekuensi data

n = sampel (jumlah responden)

Dalam menghitung pengkategorian perilaku *caring* perawat menurut Azwar (2010) adalah

a) Menentukan nilai mean

Skor maksimal = 76

Skor minimal = 19

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2}$$

$$= \frac{76 + 58}{2} = 67$$

b) Menentukan standar devisi

Skor maksimal = 76 Skor

minimal = 58

$$Sd = \frac{1}{6} (\text{skormaks} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 58)$$

$$= 3$$

c) Menentukan standar devisi 1 (Sd1)

$$Sd1 = 3 \times Sd$$

$$= 3 \times 3$$

$$= 9$$

d) Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

$$\text{Baik} = \text{mean} + \text{Sd} = 67 + 3 = 70$$

$$\text{Cukup} = \text{mean} - \text{Sd} = 67 - 3 = 64$$

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 67 - 9 = 58$$

e) Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

$$\text{Baik} = >70$$

$$\text{Cukup} = >59-69$$

$$\text{Kurang} = <58$$

Pengkategorian masing-masing dari 5 aspek faktor karatif perilaku *caring* perawat menurut Azwar (2010) adalah.

a) Menanggapi dengan rasa

hormat Menentukan nilai

mean Skor maksimal = 28

Skor minimal = 22

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2}$$

$$= \frac{28+22}{2} = 25$$

$$= 25$$

Menentukan standar

deviasi Skor maksimal = 28

Skor minimal = 22

$$\text{Sd} = \frac{1}{6} (\text{skormaks} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (28 - 22)$$

$$= 1$$

Menentukan standar deviasi 1 (Sd1)

$$\text{Sd1} = 3 \times \text{Sd}$$

$$= 3 \times 1$$

$$= 3$$

Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

$$\text{Baik} = \text{mean} + \text{Sd} = 25 + 1 = 26$$

$$\text{Cukup} = \text{mean} - \text{Sd} = 25 - 1 = 24$$

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 25 - 3 = 22$$

Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

$$\text{Baik} = >26$$

$$\text{Cukup} = >23-25$$

$$\text{Kurang} = <22$$

b) Mengakui keberadaan

manusia Menentukan nilai

mean Skor maksimal = 16

Skor minimal = 12

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2}$$

$$= \frac{16 + 12}{2}$$

$$= 14$$

Menentukan standar

deviasi Skor maksimal = 16

Skor minimal = 12

$$\text{Sd} = \frac{1}{6} (\text{skormaks} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 12)$$

$$= 0,66$$

Menentukan standar deviasi 1 (Sd1)

$$\text{Sd1} = 3 \times \text{Sd}$$

$$= 3 \times 0,66$$

$$= 1,98$$

Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

$$\text{Baik} = \text{mean} + \text{Sd} = 14 + 0,66 = 14,66 = 15$$

$$\text{Cukup} = \text{mean} - \text{Sd} = 14 - 0,66 = 13,34 = 13$$

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 14 - 1,98 = 12,02 = 12$$

Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

$$\text{Baik} = >15$$

$$\text{Cukup} = >13-14$$

$$\text{Kurang} = <12$$

c) Menciptakan hubungan

positif Menentukan nilai

$$\text{mean Skor maksimal} = 16$$

$$\text{Skor minimal} = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Mean (M)} &= \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2} \\ &= \frac{16 + 8}{2} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Menentukan standar

$$\text{devisi Skor maksimal} = 16$$

$$\text{Skor minimal} = 8$$

$$\text{Sd} = \frac{1}{6} (\text{skormaks} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 8)$$

$$= 1,33$$

Menentukan standar devisi 1 (Sd1)

$$\text{Sd1} = 3 \times \text{Sd}$$

$$= 3 \times 1,33$$

$$= 3,99$$

Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

$$\text{Baik} = \text{mean} + \text{Sd} = 12 + 1,33 = 13,33 = 13$$

$$\text{Cukup} = \text{mean} - \text{Sd} = 12 - 1,33 = 10,67 = 11$$

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 12 - 3,99 = 8,01 = 8$$

Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

$$\text{Baik} \Rightarrow >13$$

$$\text{Cukup} \Rightarrow >11-12$$

$$\text{Kurang} \Rightarrow <10$$

d) Pengetahuan dan keterampilan

profesional Menentukan nilai mean

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 6$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2}$$

$$= \frac{8+6}{2} = 7$$

Menentukan standar devisi

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 6$$

$$\text{Sd} = \frac{1}{6} (\text{skormaks} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6}(8-6)$$

$$= 0,33$$

Menentukan standar devisi 1 (Sd1)

$$\text{Sd1} = 3 \times \text{Sd}$$

$$= 3 \times 0,33$$

$$= 0,99$$

Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

Baik = mean + Sd = 7 + 0,33 = 7,33 = 7 Cukup =
mean - Sd = 7 - 0,33 = 6,67 = 7

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 7 - 0,99 = 6,01 = 6$$

Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

$$\text{Baik} = 8$$

$$\text{Cukup} = 7$$

$$\text{Kurang} = 6$$

e) Perhatian terhadap yang dialami orang

lain Menentukan nilai mean

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Mean (M)} &= \frac{\text{skormaks} + \text{skor min}}{2} \\ &= \frac{8+6}{2} = 7 \end{aligned}$$

Menentukan standar devisi

$$\text{Skor maksimal} = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Sd} &= \frac{1}{6}(\text{skormaks} - \text{skor min}) \\ &= \frac{1}{6}(8-6) \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

Menentukan standar devisi 1 (Sd1)

$$\begin{aligned} \text{Sd1} &= 3 \times \text{Sd} \\ &= 3 \times 0,33 \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Penggolongan sesuai kategori perilaku *caring* perawat

$$\text{Baik} = \text{mean} + \text{Sd} = 7 + 0,33 = 7,33 = 7$$

$$\text{Cukup} = \text{mean} - \text{Sd} = 7 - 0,33 = 6,67 = 7$$

$$\text{Kurang} = \text{mean} - \text{Sd1} = 7 - 0,99 = 6,01 = 6$$

Menyusun kriteria perilaku *caring* perawat berdasarkan skor mean

Baik = 8

Cukup = 7

Kurang = 6

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, merahasiakan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden. Setelah memberi penjelasan, peneliti menyebarkan surat persetujuan menjadi responden kepada responden yang bersedia untuk diteliti dimohon untuk menandatangani surat menjadi responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan upaya yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mempublikasikan identitas responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari semua informasi yang diberikan responden dalam hasil penelitian, yaitu dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan partisipan dan kemudian lembar kuesioner pengumpulan data dihancurkan jika sudah tidak diperlukan lagi.

4. *Beneficence*

Penelitian ini pada dasarnya adalah segalanya tidak boleh membahayakan. Subjek penelitian memperoleh manfaat dari penelitian,

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan subjek penelitian dengan sama, sebelum, selama dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Misalkan, peneliti sama-sama membacakan pertanyaan pada kuesioner kepada semua responden sehingga responden lebih mudah untuk memahami pertanyaannya.

K. Tahapan Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian ini meliputi:

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan dari kampus.
- c. Mengurus surat ijin studi pendahuluan Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta melalau bagian SDM dan atau sekretariat, surat ijin bisa jadi dalam sehari atau beberapa hari.
- d. Setelah mendapatkan ijin peneliti mengadakan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta, peneliti mengambil data sekunder dan observasi di bangsal rawat inap.
- e. Menyusun usulan penelitian penelitian, termasuk konsultasi dan revisi dari dosen pembimbing.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing peneliti melaksanakan ujian usulan penelitian.

- g. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada bupati, Kesbangpol Kabupaten Sleman dan Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari pihak RSUD Queen Latifa Yogyakarta peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap yaitu ruang kelas 2 bangsal Dahlia dan kelas 3 bangsal Mawar-Melati..
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada masing-masing kepala ruang rawat inap yang diteiti. Lalu peneliti menemui pasien menjelaskan maksud dan tujuan penelitian (*informed consent*), setelah setuju pasien/responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- c. Responden mengisi kuesioner yang sebelumnya dijelaskan dahulu oleh peneliti. Pengisian kuesioner diberikan waktu 30 menit.
- d. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

3. Tahap akhir

- a) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan langkah-langkah *editing* untuk mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden apakah sudah lengkap atau belum, selanjutnya *coding* kuesioner yang sudah lengkap diberikan kode, lalu proses *transferring* dan *tabulating*.
- b) Selanjutnya peneliti melakukan penghitungan hasil jawaban responden, peneliti menggunakan tabel excel untuk memudahkan perhitungan, peneliti hanya menghitung mean, data distribusi frekuensi sesuai rumus Azwar.

- c) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- d) Melaksanakan ujian hasil penelitian
- e) Perbaiki laporan ujian hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk menyempurnakan laporan penelitian dan naskah publikasi, setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, penguji dan ketua prodi keperawatan peneliti melakukan pengumpulan dan penyerahan laporan penelitian kepada pihak kampus melalui pihak perpustakaan untuk dilakukan uji *plagiarsm*.
- f) Apabila semua proses telah terpenuhi peneliti melakukan pengumpulan laporan penelitian dalam bentuk *hardcopy* (jilid) kepada pihak perpustakaan.